BAB 1
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bantuan Langsung Sementara Masyarakat merupakan program yang di rancang oleh pemerintah berbentuk *Social Safety Net* untuk memberikan bantuan langsung sementara masyarakat yang diakibatkan adanya perubahan ekonomi yang dirasakan sekelompok masyarakat menengah ke bawah.

Pada dasar *Bantuan Langsung Sementara Masyarakat* (BLSM) diberikan sebagai suatu bentuk pertanggung jawaban pemerintah akibat adanya pengurangan subsidi bahan bakar minyak. Menurut Iwan Hermawan Setjen DPR RI, BLSM adalah salah satu layanan kompensasi dari pemerintah indonesia guna menaggulangi pemasalahan kemiskinan yang ada diindonesia.

Penelitian ini di latarbelakangi oleh banyaknya khasus yang menyatakan bahwa penyaluran dana BLSM tidak tepat sasaran, masih kurangnya wawasan masyarakat akan mekanisme penyaluran secara teknis dilapangan, Bedasarkan wawancara dengan Lurah Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang menyatakan adanya Bantuan Langsung Sementara Masyarakat ditujukan untuk masyarakat kurang mampu dirasa kurang tepat dalam sasaran disebabkan masih adanya masyarakat yang mampu masih mendapatkan BLSM. Karena itu diperulakannya sebuah sistem yang bisa membantu proses penyaluran dana BLSM dengan tepat sasaran di Kantor Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang kota Semarang. Sistem Pendukung keputusan (SPK) mampu memberikan pertimbangan dalam memprioritas penerima BLSM. Kemampuan Sistem Pendukung Keputusan dapat menentukan kriteria yang dalam mengambil keputusan untuk mempercepat dan mempermudah dalam mengambil sebuah keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan dalam penelitian ini menggunakan metode *"Simple Multi Attribute Rating Technique (SMART)"*. Metode SMART adalah teknik pengambilan keputusan multi kriteria ini di dasarkan pada teori bahwa setiap alternatif (dalam hal ini calon penerima bantuan) terdiri dari sejumlah kriteria, dan kriteria memiliki bobot.

Dengan membuat Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat menggunakan Metode SMART dapat membantu dan mempercepat proses

dalam menentukan penerimaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat di Kantor Kelurahan Kecamatan Tembalang Kota Semarang secara efektif dan tepat sasaran.

1.2. Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang yang penulis jelaskan diatas maka diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana memodelkan Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat Dengan Menggunakan Metode Simple Multi Attribute Rariung Teachnique?.
2. Bagaimana membangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat dengan tepat dan akurat guna menanggulangi permasalahan yang di hadapi Kantor Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang perihal Penerimaan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat?.

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah, terfokus dan tidak meluas penelitian ini akan di batasi dengan beberapa hal yaitu:

1. Penelitian ini dilakukan di Kantor Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang kota Semarang.
2. Kriteria penerimaan BLSM sesuai kementrian sosial.
3. Dalam menentukan penerimaan BLSM metode yang digunakan adalah Simple Multi-Attribute Rating Technique
4. Penelitian dilakukan sebatas perancangan dan implementasi sistem menjadi sebuah Sistem Pendukung Keputusan yang berbasis komputer

1.4. Tujuan Penelitian

Dengan penelitian yang di lakukan di Tembalang Kota Semarang tujuan yang dicapai yaitu:

1. Memodelkan Sistem Pendukung Bantuan Langsung Masyarakat dengan menggunakan metode Simple Multi Attribute Rating Teachnique.
2. Membangun Sistem Pendukung Keputusan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat dengan tepat dan akurat.

1.5. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian yang di lakukan di Kantor Kelurahan Sambiroto Kecamatan Tembalang Kota Semarang dapat di peroleh manfaat sebagai berikut:

1. Mempermudah petugas Kecamatan Tembalang kota semarang dalam proses menentukan Bantuan Langsung Sementara Masyarakat secara efektif, akurat, dan tepat sasaran sesuai dengan keriteria yang ditentukan Kementrian sosial.
2. Memudahkan proses pendataan penduduk yang layak menerima BLSM.